

**PERBANDINGAN TINGKAT KESIAPSIAGAAN  
PESERTA DIDIK SD, SMP, DAN SMA DALAM  
MENGHADAPI BENCANA TSUNAMI DI KECAMATAN  
PANGANDARAN KABUPATEN CIAMIS**

**(ABSTRAK)**

**Setio Galih Marlyono (0901162), 2013**

Keadaan Pesisir Selatan Indonesia yang letaknya berdekatan dengan lempeng benua dan lempeng samudra yang saling bertumbukan mengakibatkan sangat rawan dilanda gempa bumi dan bencana tsunami. Salah-satu daerah yang mempunyai potensi dilanda bencana Tsunami adalah Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis. Pada tanggal 17 Juli 2006 pada pukul 15.19 WIB terjadi gempa bumi dengan kekuatan 6,8 skala richter yang terjadi di sebelah Barat Daya Kecamatan Pangandaran yang menyebabkan bencana tsunami dan menimbulkan 500 korban jiwa disepanjang Pantai Selatan Jawa. Kajian mengenai tingkat kesiapsiagaan mengenai bencana tsunami sangat dibutuhkan terutama pada Peserta Didik sekolah, karena apabila tsunami terjadi pada waktu jam pelajaran berlangsung dan para Peserta Didik tidak mengerti akan kesiapsiagaan menghadapi bencana tsunami, maka korban jiwa akan banyak berjatuhan, dan perbedaan tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik SD, SMP dan SMA penting untuk diketahui untuk mengetahui tindakan apa yang cocok untuk meningkatkan tingkat kesiapsiagaan peningkatan sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode survey, dan tehnik pengumpulan data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer diperoleh dari penyebaran angket dan wawancara, kemudian data sekunder didapat melalui penelaahan berbagai dokumen, literatur dan intepretasi peta untuk mendukung penelitian ini. Data tersebut di jelaskan secara deskriptif dan dianalisis melalui parameter yang dijabarkan oleh Carter kemudian LIPI dan UNESCO. Sampel mengambil seluruh sekolah SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Pangandaran yang terdiri dari beberapa Peserta Didik per-sekolah, yang dibagi secara proposional dari jumlah keseluruhan Peserta Didik yang ada. Hasil penelitian, berdasarkan parameter dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik SD, SMP, dan SMA dalam menghadapi bencana Tsunami, semua itu berdasarkan dari hasil Uji T yang telah dilakukan, yaitu Peserta Didik SD dan Peserta Didik SMP terdapat Perbedaan yang Berarti, Kemudian Peserta Didik SD dan Peserta Didik SMA terdapat Perbedaan yang Berarti, dan Peserta Didik SMP dan Peserta Didik SMA terdapat Perbedaan yang Tidak Berarti.

**Kata Kunci : Perbandingan, Kesiapsiagaan, Peserta Didik, Bencana Tsunami.**

Setio Galih Marlyono, 2013

Perbandingan Tingkat Kesiapsiagaan Peserta Didik Sd, Smp, Dan Sma Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**THE COMPARISON OF PREPAREDNESS LEVEL OF STUDENTS  
FROM ELEMENTARY SCHOOL, AND SECONDARY SCHOOL IN  
CONFRONT THE TSUNAMI DISASTER IN THE PANGANDARAN  
SUBDISTRICT CIAMIS REGENCY**

**(ABSTRACT)**

**Setio Galih Marlyono (0901162), 2013**

The situation of the coastal area in south of Indonesian which is located contiguous to the continental plates and oceanic plates are very prone to cause overlapping earthquake and tsunami disaster. One of the areas that have the potential tsunami disaster is Pangandaran subdistrict Ciamis regency. On July 17, 2006 at 15:19 p.m an earthquake with magnitude 6.8 richter scale that occurred in the north-west of Pangandaran subdistrict that caused the tsunami disaster and causing 500 casualties along the southern coast of Java. The study on tsunami preparedness level is needed, especially on school students, because when the tsunami occurred during the hours of lessons and the students do not understand the tsunami disaster preparedness, then it will be a lot of casualties falling, and the different levels of preparedness of students from elementary school and secondary school is important to know what action is appropriate to the level of preparedness of the school levels. The methods that used in this research is descriptive method. This research uses survey method, and data collection techniques that are used in this research is primary and secondary data. The primary data obtained from questionnaires and interviews deployment, then the secondary data obtained through the review of various documents, literature and interpretation of maps to support this research. The data was described and analyzed descriptively through the parameters outlined by Carter, then LIPI and UNESCO. The writer taking the samples throughout elementary school, and secondary school in Pangandaran subdistrict that consisting of several students in every school, which divided proportionally than the total number of students. The research findings, based on the parameters it can be concluded that there are differences in the level of preparedness of students from elementary school, and secondary school in confront of the tsunami, all of it based on the results of the T-test has been conducted, the elementary and junior high school students that is a difference, then the elementary and junior high school students there are significant differences, the last junior high school and senior high school students that there is not difference. The lack participation of the teachers and the Department of Education related to a lack of students maximum preparedness in confront of tsunami.

**Key Words : Comparison, Readines, Students, Tsunami Disaster.**

**Setio Galih Marlyono, 2013**

Perbandingan Tingkat Kesiapsiagaan Peserta Didik Sd, Smp, Dan Sma Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)